

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas telur dan berat tetas. *Jurnal Agrisistem*, 6(2): 1858-4330.
- Agustira, Y. R., & Risna, Y. K. 2017. Lama Penyimpanan dan Temperatur Penetasan Terhadap Daya Tetas Telur Ayam Kampung. *J. Ilm. Peternak*, 5(2), 95-101.
- Ahyodi, F., K. Nova dan T. Kurtini. 2104. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan bobot tetas telur kalkun. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 2(1).
- Bell, D., & Weaver, W. 2002. *Commercial chicken meat and egg production*. Academic Publisher. United.
- Brake. 1985. *Relationship of sex, Age and Body Weight to Broiler Carcass Yield and Offal Production*. Poult, Inc, New York.
- Haryuni, N., Lidyawati, A., & Khopsoh, B. 2019. Pengaruh penambahan level vitamin E-selenium dalam pakan terhadap fertilitas dan daya tetas telur hasil persilangan ayam sentul dengan ayam ras petelur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7(3), 287-292.
- Hasan, S. M. 2005. *Physiology, endocrinology, and reproduction: egg storage period and weight effect on hatchability*. *Poultry Science* 84: 1908-1912.
- Iskandar. R. 2003. *Pengaruh Lama Penyimpanan Telur dan Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Mortalitas Telur Puyuh*. Skripsi. FP-USU. Medan.
- Jasa, L., 2006. *Pemanfaatan Mikrokontroler Atmega 163 Pada Prototipe Mesin Penetasan Telur Ayam*. *Jurnal Teknologi Elektro*, 5(1):30-36.
- Junaedi, J., & Husnaeni, H. 2019. Hubungan Bobot Telur Tetas Dengan Egg Weight Loss Dan Bobot Doc Ayam Hasil Persilangan Pejantan Sentul Dengan Induk Ayam Nunukan. *Musamus Journal of Livestock Science*, 2(1), 1-10.
- Kartasudjana, R., 2001. *Penetasan Telur*. Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Smkdirektorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Kurtini, T dan Rr. Riyanti. 2003. Teknologi Penetasan. Buku Ajar. Universitas Lampung, Lampung.
- Mbajiorgu, C. A. and N. O. Ramaphala. 2014. Insight into egg weight and its impact on chick hatchweight, hatchability and subsequent growth indices in chickens-A review. *Indian Journal of Animal Research* 48(3): 209-213.
- Mulyono, H. 2017. Sistem Monitoring Suhu dan Kelembaban pada Inkubator Bayi Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 2(1), 123-130.
- Mustakim, R., & Yakin, E. A. 2021. Kajian Umur Dan Media Pembersihan Telur Terhadap Kualitas Penetasan Ayam Kampung. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 95-98.
- Naifu, L.O., Rusdin, M., & Aku, A. S. 2014. Daya tetas dan lama menetas telur ayam tolaki pada mesin tetas dengan sumber panas yang berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 1(1), 32-44.
- Nasruddin & Z. Arif. (2014). Analisis perubahan temperatur dan kelembapan relatif pada inkubator penetas telur yang menggunakan fan dan tidak menggunakan fan. *Jurnal Ilmiah Jurutera*, Vol. 01. No. 01 (031-035).
- North MO, Bell DD. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. 4th Edition. Chapman and Hall, New York.
- Nugroho. 2003. Pengaruh Bobot Telur Tetas Kalkun Lokal terhadap Fertilitas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nurhayati, T., Sutarto, dan Karim, M., 2000. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Cianjur.
- Peebles, E.D. and J. Brake. 1985. Relationship of egg shell porosity of stage of embrionic development in broiler breeders. *Poultry Science* 64 (12): 2388.
- Pinau, R. 2012. Umur Dan Bobot Telur Terhadap Persentase Daya Tetas Telur Ayam Arab. *Jurnal Sainstek*, 6(05).
- Quanta, R., T. Kurtini., & Riyanti. (2016). Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis berbeda sebagai bahan penyemprot terhadap daya tetas telur itik tegal. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol. 4(2): 143-148.
- Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas ayam kampung dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. [skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

- Rasyaf, M., 1989. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 1994. Makanan Ayam Broiler. Kanisius, Yogyakarta.
- Resnawati, H. dan A. K. Bintang. 2005. Produktivitas ayam local yang dipelihara secara intensif. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Hlm. 121-126.
- Rodhi, M.Z., D. Syaury, G.E. Setyawan. 2018. Sistem penentu suhu dan kelembaban incubator telur unggas berdasarkan berat dan warna telur menggunakan metode fuzzy. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. 2(12): 7320-7311.
- Sadid, S. I. 2016. Fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas ayam local jimmy's farm cipanas kabupaten cianjur jawa barat. *Students e- Journal*, 5(4): 1-10.
- Saifullah, S., Sunardi, S., & Yudhana, A. 2017. Analisis Ekstraks Ciri Fertilitas Telur Ayam Kampung dengan Grey Level Cooccurrence Matrix. *Jurnal Nasional Teknik Elektro*, 66-75.
- Septiwan, R. 2007. Respon Produktivitas dan Reproduksi Ayam buras dengan Umur Induk yang Berbeda. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor (Skripsi).
- Soepuddin, A. 2015. Performa produksi telur dan reproduksi hasil persilangan ayam lokal dengan ayam ras pedaging. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sudaryani, T. Dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susanti I., Tintin K. dan Dian S. 2015. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Fertilitas, Susut Tetas, Daya Tetas dan Bobot Tetas Telur Ayam Arab. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol. 3, No. 4, Hal: 185-190.
- Utomo, A., Sudjarwo, E., & Prayogi, H. 2015. Pengaruh penambahan cacing tanah (*lumbricus rubellus*) segar dalam pakan terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas itik mojosari. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 16(1), 1-7.
- Y. K. R. Rama Agustira, "Lama Penyimpanan dan Temperatur Penetasan Terhadap Daya Tetas Telur Ayam Kampung," *J. Ilm. Peternak.*, 5(2): 95-101, 2017.

- Widiyaningrum, P., Lisdiana and N. R. Utami. 2016. Egg Production and hatchability of local ducks under semi intensive vs extensive managements. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture* 41(2): 77-82.
- Winarno, F.G. dan S. Koswara. 2002. *Telur: Komposisi, Penanganan, dan Pengolahannya*. M-Brio Press. Bogor.
- Wirajaya, M. R., Abdussamad, S., & Nasibu, I. Z. 2020. Rancang bangun mesin penetas telur otomatis menggunakan mikrokontroler arduino uno. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 2(1): 24-29.
- Wirapartha, M., & Dewi, G. K. M. 2017. *Bahan ajar manajemen penetasan*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- Zakaria, M.A.S. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas telur dan berat tetas. *Jurnal Agrisistem*. (6): 97-103.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Ragam Fertilitas Telur Ayam Buras pada Posisi Rak Telur yang Berbeda dalam *Setter*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Fertilitas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	260.502 ^a	4	65.125	.557	.708
Intercept	60888.853	1	60888.853	520.716	.000
Perlakuan	59.560	2	29.780	.255	.787
Kelompok	200.942	2	100.471	.859	.489
Error	467.732	4	116.933		
Total	61617.087	9			
Corrected Total	728.234	8			

Lampiran 2. Analisis Ragam Daya Tetas Telur Ayam Buras pada Posisi Rak Telur yang Berbeda dalam *Setter*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Daya tetas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	234.318 ^a	4	58.580	2.093	.246
Intercept	60581.618	1	60581.618	2164.437	.000
Perlakuan	227.851	2	113.925	4.070	.109
Kelompok	6.467	2	3.234	.116	.894
Error	111.958	4	27.990		
Total	60927.894	9			
Corrected Total	346.276	8			

Lampiran 3. Analisis Ragam Berat Tetas Telur Ayam Buras pada Posisi Rak Telur yang Berbeda dalam *Setter*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat tetas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.630 ^a	4	1.657	1.263	.413
Intercept	9454.969	1	9454.969	7202.445	.000
Perlakuan	.690	2	.345	.263	.781
Kelompok	5.940	2	2.970	2.262	.220
Error	5.251	4	1.313		
Total	9466.850	9			
Corrected Total	11.881	8			

Lampiran 4. Analisis Ragam Lama Penetasan Telur Ayam Buras pada Posisi Rak Telur yang Berbeda dalam *Setter*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Lama Penetasan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	80.444 ^a	4	20.111	25.857	.004
Intercept	2257005.444	1	2257005.444	2901864.143	.000
Perlakuan	66.889	2	33.444	43.000	.002
Kelompok	13.556	2	6.778	8.714	.035
Error	3.111	4	.778		
Total	2257089.000	9			
Corrected Total	83.556	8			

Lama Penetasan

Duncan^{a,b}

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
P2	3	497.3333		
P3	3		501.0000	
P1	3			504.0000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 5. Analisis Ragam Susut tetas Telur Ayam Buras pada Posisi Rak Telur yang Berbeda dalam *Setter*

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Susut Tetas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.273 ^a	4	1.818	.538	.719
Intercept	906.813	1	906.813	268.126	.000
Perlakuan	4.847	2	2.424	.717	.542
Kelompok	2.426	2	1.213	.359	.719
Error	13.528	4	3.382		
Total	927.614	9			
Corrected Total	20.801	8			

Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Abd. Halim A., biasa dipanggil Halim. Lahir di Enrekang tanggal 14 November 1994. Penulis adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Amir dan Ibu Saniah. Penulis berasal dari Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah dimulai dari TK Pembina Enrekang, SDN 41 Enrekang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Enrekang dan SMA Muhammadiyah Enrekang. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan melalui jalur SBMPTN di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Selama menempuh pendidikan di Fakultas Peternakan, penulis bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTEK-UH).